BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan dalam Tradisi Keagamaan yaitu Tanaman pacar (*Lawsonia inermis* L), digunakan dalam tradisi hepatirangga. Kelapa (*Cocos nucifera* L), digunakan dalam tradisi hedole-dole, gunti hotu, karia, sa'bani dan haroa. Padi (*Oryza sativa* L) digunakan dalam tradisi kafia, sa'bani dan haroa. Pisang (*Musa paradisiaca* L) digunakan dalam tradisi hedole-dole, gunti hotu, karia, raha kuni, kafia, sa'bani dan haroa. Tembakau (*Nicotiona tabacum* L) digunakan dalam tradisi, karia dan kafia. Kunyit (*Curcuma longa*) digunakan dalam tradisi hedole-dole, gunti hotu, karia dan raha kuni. Pinang (*Areca catechu* L) digunakan dalam tradisi, karia dan kafia. Daun sirih (*Piper betle* L) digunakan dalam tradisi, karia dan kafia. Talas (*Colocasia esculenta* L) digunakan dalam tradisi, karia, sa'bani dan haroa. Bambu (*Bambusa* sp) digunakan dalam tradisi karia, kafia dan hepatirangga. Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) digunakan dalam tradisi, karia dan kafia. Jagung (*Zea Mays* L) digunakan dalam tradisi, karia. Waru (*Hibicus tiliaceus* L) dan kemiri (*Aleuritas moluccana* L). digunakan dalam tradisi hepatirangga.
2. Nilai Guna dan Keragaman Spesies Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Yaitu banyaknya bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dapat dikelompokan menjadi 6 kelompok bagian yakni bagian buah 29 %

tumbuhan yang digunakan jagung (*Zea Mays* L), kemiri (*Aleuritas moluccana* L), gambir (*Uncaria gambir* Roxb, dan Padi (*Oryza sativa* L). Bagian daun 29 %, tumbuhan yang digunakan pacar (*Lawsonia inermis* L), Tembakau (*Nicotiona tabacum* L), sirih (*Piper betle* L) dan Waru (*Hibicus tiliaceus* L). Bagian umbi 14%, tumbuhan yang digunakan kunyit (*Curcuma longa*) dan talas (*Colocasia esculenta* L). Bagian batang 7% tumbuhan yang digunakan bambu (*Bambusa* sp). bagian bunga 7% tumbuhan yang digunakan pinang (*Areca catechu* L) dan dua bagian 14% tumbuhan yang digunakan kelapa (*Cocos nucifera* L), dan Pisang (*Musa paradisiaca* L).

3. Keberlanjutan Pemanfaatan Tumbuhan yaitu dengan cara konservasi oleh masyarakat dengan membudidayakan tanaman tersebut dengan presentase budidaya tamanan yaitu sebanyak 85% tumbuhan yang digunakan pinang (*Areca catechu* L), sirih (*Piper betle* L), (*Musa paradisiaca* L), kelapa (*Cocos nucifera* L), Padi (*Oryza sativa* L), talas (*Colocasia esculenta* L), jagung (*Zea Mays* L), bambu (*Bambusa* sp), kunyit (*Curcuma longa*), pacar (*Lawsonia inermis* L), Waru (*Hibicus tiliaceus* L). Sedangkan tumbuhan yang tidak dibudidayakan sebanyak 15% tumbuhan yang digunakan kemiri (*Aleuritas moluccana* L), gambir (*Uncaria gambir* Roxb)
4. Kelayakan Pemanfaatan Media Pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, guru pengampu dan siswa, didapatkan hasil yang dijadika acuan sebagai bahan pertimbangan

kelayakan media untuk digunakan. Data keseluruhan dari setiap penilaian yang telah dilakukan skor persentase yang diperoleh adalah 90% yang berarti "sangat Baik". Jadi media pembelajaran dalam bentuk herbarium yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penekitian tentang pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi keagamaan di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi diharapkan instansi terkait agar tetap melestarikan tumbuhan atau membudidayakan tumbuhan dengan melestarikan tradisi di Daerah tersebut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI